BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bagaimana telah dibahas di Bab IV, hasil penelitian menunjukan bahwa sebanyak 80,43% dari jumlah siswa kelas V SDN Guntur 08 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan telah mengalami peningkatan sikap ilmiah terhadap pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil penelitian, maka indikator ketercapaian yakni skor sikap ilmiah IPA yang diperoh siswa minimal mencapai rata-rata 80% dari seluruh jumlah siswa, telah tercapai. Hasil pengamatan yang dilakukan teman sejawat (obsever) diperoleh data yang menunjukan keberhasilan dalam peningkatan sikap ilmiah IPA dan meningkatnya akrivitas guru maupun siswa dalam proses pembelajaran, yakni pada siklus I nilai rata-rata sikap ilmiah IPA adalah 65%, pada siklus II nilai rata-rata sadalah 85%. Sedangkan instrumen pemantau kegiatan guru dan siswa yaitu pada siklus I 73%, pada siklus II adalah 92,3%. Dengan demikian, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model *coopertive learning type group investogation* dapat meningkatkan sikap ilmiah IPA di kelas V SDN Guntur 08 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Artinya, pengguanaan *model coopertive learning type group investigation* dapat meningkatkan sikap ilmiah IPA siswa kelas V SDN Guntur 08 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

B. Implikasi

Berdasarakan kesimpulan penelitian, perumusan implikasi penelitian ini adalah bawha penggunaan model *cooperative learning type group investigation* dapat diterapkan bila dalam pembelajaran IPA guru mengalami kesulitan pada kelas dimana sikap ilmiah IPA negatif/rendah. Selain itu penggunaan program ini juga dapat digunakan pada mata pelajaran lain. Tetapi penggunaan program ini harus didukung dengan fasilitas yang memadai untuk digunakan di dalam kelas.

Adapun upaya untuk meningkatkan model *Cooperative Learning Type Group Investigation* sehingga mampu meningkatkan sikap ilmiah IPA antara lain: pertama, sesuai dengan karateristik usia siswa kelas V Sekolah Dasar yang perkembangan intelektualnya termasuk pada tahap operasional konkret, maka untuk pengenalan konsep, pemahaman konsep yang baru dikenal, perlu penggunaan benda atau alat peraga konkret, agar hasilnya optimal.

Kedua; kegairahan, rasa senang, kesungguhan dan kertertarikan siswa kelas V Sekolah Dasar terhadap IPA mempunyai perhatian yang sangat tinggi. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk menggerakkan sikap Ilmiah IPA siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pelajaran.

Ketiga; guru harus mampu mengelola kelas dengan baik. Pemilihan media pembelajaran, metode, pendekatan belajar, serta gaya mengajar guru merupakan hal yang sangat penting karena itu menentukan

suksesnya proses dan hasil pembelajaran baik yang berupa kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Keempat; guru harus mampu mendisain kelas sehingga pengguanaan model *Cooperative Learning Type Group Investigation* dapat dimaksimalkan. Dalam pembelajaran, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan/eksperimen secara lansung terhadap subjek. Melalui kegiatan ini, siswa akan secara lansung menggunakan alat peraga/objek dalam menemukan konsep.

C. Saran

Berdasarkan implikasi tersebut, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini ditunjukan bagi;

1. Kepala Sekolah.

   Agar memberikan dukungan terhadap setiap kegiatan positif yang dilakukan di sekolah dan mempersiapkan fasilitas belajar di sekolah yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran serta membuat kebijakan dalam mengoptimalkan upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Guru Sekolah Dasar

   Kebijakan yang diterapkan di setiap sekolah dapat mempengaruhi tindakan guru dalam penangan terhadap masalah pembelajaran yang dihadapi. Tetaplah konsisten dengan apa yang telah menjadi tugas dan kewajiban pokok guru sebagai pendidik dan pengajar,

berusaha yang terbaik semampu kita membantu mencerdaskan anak-anak bangsa. Adapu kebijakan atasan pasti bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Orang Tua

   Orang tua agar turut memperhatikan hasil belajar anak di Sekolah dan berperan dalam menstimulasi anak dengan selalu memberikan bimbingan ketika anak belajar di rumah.

4. Peneliti selanjutnya

   Agar dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan aspek-aspek yang diteliti sehingga dapat melaksanakan penelitian lain untuk menemukan strategi/metoe/hal-hal lain yang dapat meningkatkan mutu pendidikan SD.